



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH TABUNGAN WADIAH DI PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM SIAK LUBUK DALAM

Angga Dasma Hendra

STAIN Bengkalis,

Bengkalis, Indonesia

E-mail:

hendraangga376@gmail.com

Rino Riyaldi

STAIN Bengkalis,

Bengkalis, Indonesia

E-mail:

rinoriyaldi@gmail.com

Received: Desember, 2023

1st Revision: Desember, 2023

Accepted: Januari, 2023

ABSTRACT Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah bank riau kepri syariah dalam memilih tabungan di PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk Dalam. Preferensi konsumen juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi atau digunakan. Jenis Penelitian ini kuantitatif merupakan penelitian lapangan *field research*. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa angket, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Serta untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi religiusitas, pengetahuan, produk bank, sosial dan psikologis terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk tabungan wadiah di pt brk syariah digunakan analisis logistik dengan dibantu alat uji yaitu IBM SPSS 23.0. Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa faktor religiusitas, pengetahuan, produk bank, sosial, dan psikologis berpengaruh terhadap preferensi nasabah memilih produk tabungan wadiah di BRK syariah, tetapi terdapat salah satu faktor yaitu produk bank dimana merupakan faktor yang paling utama dengan persentase yang tinggi dibandingkan faktor-faktor yang lainnya

Keywords: *Perbankan Syariah, Preferensi Menabung, Religiusitas, Pengetahuan, Sosial dan Psikologis*

Pendahuluan

Sejarah perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, yang menginginkan sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Pengembangan perbankan yang didasarkan kepada konsep dan prinsip ekonomi Islam merupakan suatu inovasi dalam sistem perbankan internasional. Meskipun telah lama menjadi wacana pada kalangan publik dan para ilmuan muslim maupun nonmuslim, namun pendirian industri Bank Islam secara komersial dan formal belum lama terwujud.¹

Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dimana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari

¹ Aulia Hayati Akhtar, "PROSEDUR TABUNGAN SIMPEL iB HASANAH DI PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU KOTA DURI KABUPATEN BENGKALIS" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020).

masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.²

Secara umum, bank syariah menggunakan bermacam-macam akad dalam jenis produknya, seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, wadiah, rahn, dan berbagai akad syariah yang lain^{3,4}. Dan salah satu produk bank syariah saat ini adalah produk tabungan simple (simpanan pelajar) yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad wadiah atau titipan, yaitu pihak bank *mustauda* pihak yang di titipi barang uang dan nasabah *muwadi* pihak pemilik barang uang.⁵

Produk perbankan syariah lainnya termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) ada tabungan. Berdasarkan UU NO.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU NO.7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.⁶

Transaksi jasa penyimpanan dana diperbankan syariah dilakukan berdasarkan akad (kontrak perikatan). Dalam produk tabungan diperbankan syariah biasanya ada dua bentuk tabungan yaitu tabungan dengan akad wadi'ah dan tabungan dengan akad mudharabah. Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha bank umum syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah disebut bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan syariah Islam.

Preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi. Kotler berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Dengan demikian teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya bila seseorang ingin mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk atau jasa dengan sumber daya terbatas maka ia harus memilih alternatif sehingga nilai guna atau utilitas yang diperoleh mencapai optimal⁷.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya pengertian yang hampir sama dijumpai dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah Simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi, tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/2000, Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan Wadiah merupakan transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu nasabah bertindak sebagai penitip,

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015).

³ Nur Azlina dan Cholil Nafis, "Implementasi Akad Qard sebagai Akad Tabarru' dalam Perbankan Syariah: Indonesia," *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2023): 49–57.

⁴ Nur Azlina, "Urgensi Sosialisasi Produk Akad Perbankan Syariah terhadap Masyarakat di Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis)," *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 17, no. 1 (2021): 79–91.

⁵ Akhtar, "PROSEDUR TABUNGAN SIMPEL iB HASANAH DI PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU KOTA DURI KABUPATEN BENGKALIS."

⁶ Adiwarmar A. Karim, "Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan," 2011.

⁷ Zulfikar Hasan dkk., "Prospect of Islamic electronic money in Indonesia: Case study on the LinkAja Application," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12, no. 1 (2022): 1–13.

sedangkan lembaga keuangan bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut, sebagai konsekuensinya, lembaga keuangan bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.⁸ Wadiah menurut pasal 20 ayat 17 komplikasi Hukum Ekonomi Syariah (2009) ialah penitipan dana antara pihak pemilik dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut.

Aplikasi wadi'ah terhadap dalam fatwa DSN MUI NO.36/DSN-MUI/X/2002 tentang sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia. Yang dimaksud wadi'ah adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan benda untuk dijaga secara layak. Apabila ada kerusakan kepada benda titipan tidak wajib menggantinya, namun jika benda tersebut disebabkan kelalaiannya maka diwajibkan menggantinya.

Berdasarkan penjelasan mengenai tabungan dengan akad wadi'ah dapat dilihat bahwa tabungan wadi'ah memiliki kriteria tertentu yang membedakannya dari akad lainnya. Kriteria tersebut bisa dilihat dari segi sifat dana, insentif, pengembalian dana dan waktu penarikan, sifat dana dari tabungan wadi'ah ini adalah bersifat titipan dan pembagian keuntungan atau bonus berdasarkan bagi hasil yang tidak di syaratkan di muka dan bersifat sukarela. Jika bank hendak memberikannya, dana yang dititipkan akan dijamin dapat di kembalikan seluruhnya oleh bank dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan penjelasan tersebut mudharabah memiliki perbedaan dengan wadi'ah yang dapat dilihat dari empat aspek yaitu, sifat dana, insentif atau pembagian keuntungan, pengembalian dana, dan waktu penarikan.

Penelitian yang di lakukan Leni Afriani yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan Mudharabah Dibandingkan Wadiah Pada BMT AT-Taqwa Muhammadiyah Padang Cabang Siteba". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang Cabang Siteba dengan sistem jemput bola dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat jam kerja dan nasabah memperoleh bagi hasil sesuai kesepakatan. Sedangkan pelaksanaan tabungan wadi'ah pada BMT At-Taqwa Muhammadiyah Padang Cabang Siteba penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu karena tabungan wadi'ah ini bersifat titipan, dimana nasabah akan memperoleh bonus.

Penelitian yang dilakukan oleh Rois Surya Ningsih yang berjudul "Analisa Perbandingan Tabungan Wadiah Dan Mudharabah (Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri Kc Padang Ulak Karang)". Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial nilai thitung > ttabel (9,602 > 1,985) dan nilai sig t < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga tingkat religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung akad wadiah dan mudharabah pada bank syariah yaitu berupa kepatuhan agama karena bagi mahasiswa menggunakan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Cindi Grasela yang berjudul "Faktor Penyebab Keputusan Memilih Tabungan Dengan Akad Wadiah Daripada Akad Mudharabah Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Bengkulu)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab keputusan mahasiswa memilih tabungan dengan akad wadiah daripada akad mudharabah dan untuk mengetahui apa kelebihan dari akad wadiah di bandingkan mudharabah. Hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa penyebab mahasiswa lebih memilih menggunakan tabungan akad wadiah dan akan mudharabah karena didasari 2 faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih memilih menggunakan tabungan akad wadiah yaitu faktor emosional dan rasional.

Dibawah ini merupakan data rill yang peneliti dapatkan dari Bapak Marten Muharrika,SH. Selaku Pinsi Operasional di Bank Riau Kepri Syariah Capem Lubuk Dalam.

⁸ Leni Afriani, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH MEMILIH TABUNGAN MUDHARABAH DI BANDINGKAN DENGAN TABUNGAN WADI'AH PADA BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG CABANG SITEBA," 2018.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Tabunan Mudharabah dan Tabungan Wadi'ah

| Bulan | Jenis Tabungan | |
|-----------|----------------|---------|
| | Mudharabah | Wadi'ah |
| Agustus | 122 | 156 |
| September | 191 | 237 |
| Oktober | 216 | 309 |
| November | 250 | 617 |
| Desember | 296 | 927 |

Sumber: Bank Riau Kepri KCP. Lubuk Dalam (2023)

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah nasabah yang menabung di akad Mudharabah pada bulan awal menjadi bank syariah yakni bulan Agustus 2022 memiliki nasabah sebanyak 122 orang. Dari bulan Agustus hingga Desember 2022 mengalami dimana masing masing bulan nya meningkat pada bulan September meningkat 56,55%, bulan Oktober meningkat 13,08%, bulan November 15.74% dan pada bulan Desember meningkat 18.4%.

Sedangkan yang menabung pada akad Wadi'ah pada bulan September mengalami kenaikan sebanyak 51,92%, pada bulan Oktober mengalami kenaikan sebanyak 30,39% tabungan, dan pada bulan november dan desember tabungan wadi'ah mengalami kenaikan yang sangat bagus yaitu sebanyak 99,67% tabungan untuk november, dan pada bulan Desember sebanyak 50,02%.

Dari penjelasan diatas pencapaian ini menunjukkan bahwasanya BRK Syariah Capem Lubuk Dalam cukup berhasil dalam pencapaian DPK, baik itu melalui tabungan akad mudharabah maupun tabungan akad wadi'ah. Pencapaian ini juga tidak terlepas dari kerja tim dari karyawan Bank Riau Kepri Syariah Capem Lubuk Dalam yang gencar mempromosikan produk tabungan Mudharabah maupun produk wadi'ah. Dan juga tingkat keinginan dari nasabah yang cukup tinggi untuk menabung di bank syariah.

Dilihat dari tabel diatas sudah tergambar bahwasanya Bank Riau Kepri Syariah Capem Lubuk Dalam di lima bulan terakhir tabungan mudharabah dan wadi'ah mengalami kenaikan, padahal baru konversi dari konvensional menjadi syariah. Namun sangat disayangkan meskipun sama-sama mengalami kenaikan ada perbedaan dari jumlah nasabah untuk menabung di tabungan Wadi'ah lebih tinggi di bandingkan menggunakan tabungan Mudharabah. Terutama terjadi pada bulan november dan desember yang di mana pencapaian akad wadi'ah sangat tinggi di bandingkan mudharabah.

Jika lihat dari Tabel 1 di atas sudah tertera untuk bulan november akad mudharabah hanya berjumlah 250 nasabah, sedangkan akad wadi'ah berjumlah 617 nasabah. Dan begitu juga pada bulan desember dimana akad mudharabah hanya berjumlah 296 nasabah, sedangkan akad wadi'ah berjumlah 927 nasabah. Ini merupakan hasil berbanding terbalik dengan pengertian mudharabah yang dimana akad mudharabah ada sistem bagi hasil. Ini bisa menguntungkan bagi nasabah dan pihak bank.

Dari penjabaran Tabel 1 diatas terlihat jelas bahwa ada ketidakseimbangan antara pertumbuhan ke dua akad tersebut, dimana akad mudharabah terlihat mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan akad wadi'ah, sementara bagi bank syariah akad mudharabah sendiri merupakan salah satu akad yang menjadi penunjang pertumbuhan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat selain dari akad pembiayaan. Hal ini juga tentunya harus di perhatikan kembali tentang faktor-faktor yang menjadi dasar dari penyebab masyarakat lebih sedikit yang tertarik menggunakan akad mudharabah.

Telaah Pustaka Preferensi

Teori Preferensi Menurut Kotler preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada. Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.⁹

⁹ Philip Kotler dan K. L. Keller, *Philip Kotler* (Astromax Entertainment, 2014).

Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Atribut yang ditampilkan pada suatu produk atau jasa dapat menimbulkan daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen. Penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut, sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk atau jasa.

Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah

Faktor Religiusitas

Menurut Muhaimin mengatakan, religiusitas tidak hanya identik dengan agama saja, akan tetapi juga diartikan sebagai setiap orang yang beragama adalah yang mentaati perintah ajaran agamanya. Faktor agama atau religiusitas pasti sudah melekat pada diri seseorang dalam hal memilih keputusan untuk dirinya¹⁰. Dikarenakan agama menjadi faktor penting yang mana setiap keputusan yang kita ambil akan membawa kita akan pilihan yang akan dipertanggungjawabkan kelak diakhirat. Karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin paham mengenai batasan aturan – aturan mengenai halal – haram tentang riba, serta akan tunduk dan patuh akan peraturan agamanya yang kan mendorong keputusannya untuk menggunakan perbankan syariah.

Dari pengertian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah sikap seseorang yang diyakininya dalam kehidupan sehari - hari dalam rangka beribadah kepada Allah. Lain hal tersebut juga dikatakan bahwa religiusitas akan mengakibatkan seseorang dalam melakukan sesuatu harus berdasarkan landasan agama yang dianutnya, yang hal ini seolah – olah aktivitas yang dilakukan akan membawa mereka dalam perbuatan yang akan dipertanggungjawabkan kelak diakhirat.

Faktor Pengetahuan

Menurut Simamora seseorang dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa harus melalui beberapa tahapan salah satunya ialah pencarian informasi¹¹. Terkait preferensi menabung di bank syariah, ketika calon nasabah ingin menggunakan jasa perbankan syariah, maka ia memerlukan suatu informasi atau pengetahuan mengenai bank syariah yang akan dituju baik dari segi produk, pelayanan dan lain sebagainya, agar kelak baik calon nasabah maupun pihak bank tidak saling dirugikan atau merasa dirugikan.¹²

Faktor Produk Bank

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, produk ialah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah nilai gunanya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi. Produk ialah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ialah segala sesuatu (jasa atau barang) yang ditawarkan kedalam pasar untuk dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Layaknya perusahaan pada umumnya, perusahaan jasa juga menawarkan suatu produk akan tetapi produknya tidak berwujud karena berupa jasa. Faktor produk Bank yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan mudharabah di perbankan Syariah ialah prinsip atas produk, biaya administrasi, keuntungan dan besaran keuntungan.

¹⁰ Firdaus Firdaus, Sri Ika Mulia, dan Muhamad Muzamil, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit," *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 266–82.

¹¹ Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen* (Gramedia Pustaka Utama, 2002).

¹² Simamora.

Faktor Sosial

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

Faktor-Faktor Psikologi

Faktor Psikologi Faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan menetap pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Religiusitas berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah
2. H_2 = Pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah
3. H_3 = Produk Bank berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah
4. H_4 = Sosial berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah
5. H_5 = Psikologis berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini kuantitatif merupakan penelitian lapangan *Field Research*. Jika dilihat penelitian ini juga bersifat deskriptif analisis. Yaitu penelitian yang mengambil atau mengumpulkan data melalui wawancara atau angket guna memperoleh data yang akurat.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi nasabah bank riau kepri syariah dalam memilih tabungan wadiah di PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk Dalam.

Populasi yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah keseluruhan dari satu-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti^{14, 15, 16, 17, 18, 19, 20}.

¹³ Iqbal Hasan, "Analisis data penelitian dengan statistik," 2004.

¹⁴ Firdaus Firdaus dkk., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019," *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.

¹⁵ Daffa Azura Nurrafina dkk., "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA," *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.

¹⁶ Meidyna Putri, Imam Fakhruddin, dan Firdaus Firdaus, "Managerial Ownership Structure and Financial Performance," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

¹⁷ Firdaus Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani, "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA," *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.

¹⁸ Billy Yanis Saputra dkk., "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN BENGKALIS," *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 1137-1141-1137–41.

¹⁹ Imam Fakhruddin, Billy Yanis Saputra, dan Firdaus Firdaus, "PENGARUH RASIO DERAJAT DESENTRALISASI DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BENGKALIS," *ANALISIS: SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING* 14, no. 01 (2024): 1–15.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah yang menggunakan tabungan wadi'ah pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk Dalam yang jumlah nasabah tabungan wadi'ah sebanyak 2.246. Teknik *purposive sampling* akan digunakan oleh penulis dalam proses pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang mampu menjawab tujuan penelitian²¹. Rumus Slovin digunakan dalam penarikan sampel. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 96 orang.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Kuantitatif, untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan SPSS versi 23.0

Hasil dan Pembahasan Uji T (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 29.622 | .518 | | |
| Religiusitas | .030 | .007 | .421 | 4.504 | .000 |
| Pengetahuan | .689 | .138 | .457 | 4.983 | .000 |
| Produk bank | .485 | .093 | .474 | 5.217 | .000 |
| Sosial | .846 | .202 | .396 | 4.186 | .000 |
| Psikologis | .554 | .171 | .316 | 3.232 | .002 |

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Pengujian tentang religiusitas terhadap preferensi nasabah berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4.504 > 1.985$ artinya terdapat pengaruh religiusitas X_1 terhadap preferensi nasabah secara signifikan kata lain (H_{a1}) diterima.

Pengujian tentang pengetahuan terhadap preferensi nasabah berdasarkan Perhitungan SPSS, diperoleh angka adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4.983 > 1.985$ artinya terdapat pengaruh pengetahuan X_2 terhadap preferensi nasabah secara signifikan atau dengan kata lain (H_{a2}) diterima.

Pengujian tentang produk bank terhadap preferensi nasabah berdasarkan perhitungan SPSS, Diperoleh Angka Adalah $0,000 < 0,05$ Dan T Hitung $5.217 > 1.985$ Artinya terdapat pengaruh produk bank X_3 terhadap preferensi nasabah secara signifikan Atau dengan kata lain (H_{a3}) Diterima.

Pengujian tentang sosial terhadap preferensi nasabah berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4.186 > 1.985$ artinya terdapat pengaruh produk bank X_4 terhadap preferensi nasabah secara signifikan atau dengan kata lain (H_{a4}) diterima.

Pengujian tentang psikologis terhadap preferensi nasabah berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4.186 > 1.985$ artinya terdapat pengaruh produk bank X_5 terhadap preferensi nasabah secara signifikan atau dengan kata lain (H_{a5}) diterima.

²⁰ Mery Kurnia Illahi, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin, "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks," *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.

²¹ M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikan pengaruh variabel Relegiusitas, Pengetahuan, Produk Bank, Sosial, dan Psikologis. Terhadap variabel Preferensi Nasabah terhadap tabungan wadiah. Pengujian ini menggunakan alat uji statistic metode Fisher (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel yang di ketahui dengan menguji $df_1(\text{jumlah total tabel}-1) = 6-1=5$ dan $df_2(n-k) = 91$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 3. Uji Simultan (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 162.826 | 5 | 32.565 | 13.543 | .000 ^b |
| | Residual | 216.413 | 90 | 2.405 | | |
| | Total | 379.240 | 95 | | | |
| A. Dependent Variable: Preferensi Nasabah | | | | | | |
| B. Predictors: (Constant), Psikologis, Relegiusitas, Sosial, Pengetahuan, Produk Bank | | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji F pada variabel diatas di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 13.543 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.10. Dengan nilai signifikan sebesar 0.000, dan pada tingkat kepercayaan F sebesar 5% (= 0,05). Hal ini menunjukkan bahwasanya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat di simpukan bahwasanya variabel tentang Relegiusitas, Pengetahuan, Produk Bank, Sosial, dan Psikologis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan preferensi nasabah dalam memilih tabungan wadiah.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk Dalam disimpulkan bahwa:

1. Relegiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk
2. Pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk
3. Produk bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk
4. Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk
5. Psikologis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda, sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Bagi masyarakat, agar dapat mencari informasi tentang produk bank syariah sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya

Daftar Pustaka

- Afriani, Leni. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH MEMILIH TABUNGAN MUDHARABAH DI BANDINGKAN DENGAN TABUNGAN WADI'AH PADA BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH PADANG CABANG SITEBA," 2018.
- Akhtar, Aulia Hayati. "PROSEDUR TABUNGAN SIMPEL IB HASANAH DI PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU KOTA DURI KABUPATEN BENGKALIS." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020.
- Azlina, Nur. "Urgensi Sosialisasi Produk Akad Perbankan Syariah terhadap Masyarakat di Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis)." *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 17, no. 1 (2021): 79–91.
- Azlina, Nur, dan Cholil Nafis. "Implementasi Akad Qard sebagai Akad Tabarru'dalam Perbankan Syariah: Indonesia." *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2023): 49–57.
- Fakhrudin, Imam, Billy Yanis Saputra, dan Firdaus Firdaus. "PENGARUH RASIO DERAJAT DESENTRALISASI DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BENGKALIS." *ANALISIS: SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING* 14, no. 01 (2024): 1–15.
- Firdaus, Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.
- Firdaus, Firdaus, Sri Ika Mulia, dan Muhamad Muzamil. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 266–82.
- Firdaus, Firdaus, Saifullah Saifullah, Nurul Huda, dan Idad Firhan. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019." *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.
- Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Hasan, Iqbal. "Analisis data penelitian dengan statistik," 2004.
- Hasan, Zulfikar, Endah Dwi Jayanti, Nur Azlina, Reski Lestari, dan Muslim Muslim. "Prospect of Islamic electronic money in Indonesia: Case study on the LinkAja Application." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12, no. 1 (2022): 1–13.
- Illahi, Mery Kurnia, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhrudin. "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks." *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.
- Karim, Adiwarman A. "Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan," 2011.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Kotler, Philip, dan K. L. Keller. *Philip Kotler*. Astromax Entertainment, 2014.
- Nurrafina, Daffa Azura, Siska Yuliana, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhrudin. "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA." *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.
- Putri, Meidyna, Imam Fakhrudin, dan Firdaus Firdaus. "Managerial Ownership Structure and Financial Performance." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

Saputra, Billy Yanis, Firdaus Firdaus, Imam Fakhruddin, Riki Rianto, Putri Neli Pratiwi, dan Nurhayati Nurhayati. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN BENGKALIS."

Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis 11, no. 1 (2022): 1137-1141-1137-41.

Simamora, Bilson. *Panduan riset perilaku konsumen*. Gramedia Pustaka Utama, 2002.